

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

MATA KULIAH

BUDAYA INDUSTRI DAN WORK ETHIC

(24.051.01)



Tim Dosen:

- 1. Yuliana Debora Anggraini, S.T.P., M.Sc.**
- 2. Julsento HP, S.P., M.Sc.**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA DUA TEKNIK PENGOLAHAN KELAPA
SAWIT
AKADEMI KOMUNITAS PERKEBUNAN YOGYAKARTA
2024**



AKADEMI KOMUNITAS PERKEBUNAN YOGYAKARTA
PROGRAM STUDI DIPLOMA DUA TEKNIK
PENGOLAHAN KELAPA SAWIT

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Nama Mata Kuliah (MK)	Kode MK	Rumpun Keilmuan	Bobot (sks)		Semester	Tgl Pengesahan
Budaya Industri dan Work Ethic	24.051.01	Sosial & Humaniora	Kuliah: 1	Praktikum: 1	1	08 Juli 2024
OTORISASI / PENGESAHAN	Dosen Pengembang RPS		Koordinator MK		Ketua Program Studi	
	(Yuliana Debora Anggraini, S.T.P., M.Sc.) NUPTK. 9058776677230123		(Julsento HP, S.P., M.Sc.) NUPTK. 9040774675130223		(Yuliana Debora Anggraini, S.T.P., M.Sc.) NUPTK. 9058776677230123	
Kategori MK						
Deskripsi MK	Mata kuliah Budaya Industri dan Work Ethic adalah mata kuliah yang secara garis besar membekali mahasiswa dengan sikap, perilaku, dan kebiasaan kerja yang mencerminkan budaya industri dan etos kerja operator/pelaksana di pabrik kelapa sawit, meliputi tanggung jawab, komunikasi kerja, disiplin, kerja sama dalam tim, kepatuhan terhadap SOP, mutu kerja, K3, serta pemanfaatan teknologi dasar komputer sebagai pendukung pelaksanaan dan pelaporan pekerjaan.					
Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Prodi (Program Learning Outcomes/Learning Outcomes)	CPL Prodi yang dibebankan pada MK					
	CPL 1	Mahasiswa mampu menunjukkan sikap religius, disiplin, bertanggung jawab, menjunjung tinggi etika, bekerja sama, serta berperilaku profesional dalam lingkungan kerja industri kelapa sawit.				
	CPL 2	Mahasiswa mampu menerapkan prinsip keselamatan dan kesehatan kerja (K3), mematuhi standar operasional prosedur (SOP), serta bertanggung jawab terhadap keselamatan kerja dan lingkungan operasional pabrik kelapa sawit.				
	CPL 7	Mahasiswa mampu melakukan pencatatan, pengolahan, dan analisis data sederhana kegiatan teknis pengolahan kelapa sawit, serta menyusun laporan terbatas secara mandiri, bertanggung jawab, dan berinisiatif sesuai konteks pekerjaan.				
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (Course Learning Outcome)	Capaian Pembelajaran MK (CPMK)					
	CPMK 1	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep budaya industri kelapa sawit, etos kerja, dan nilai profesionalisme sebagai dasar perilaku kerja di lingkungan perkebunan dan pabrik kelapa sawit.				
	CPMK 2	Mahasiswa mampu menerapkan disiplin kerja, tanggung jawab, komunikasi kerja, dan kerja sama tim dalam pelaksanaan tugas operasional.				
	CPMK 3	Mahasiswa mampu melaksanakan pekerjaan sesuai standar operasional prosedur (SOP), prinsip keselamatan dan				

		kesehatan kerja (K3), serta standar mutu kerja di industri kelapa sawit.			
	CPMK 4	Mahasiswa mampu menunjukkan perilaku kerja profesional melalui integritas, akuntabilitas, dan tanggung jawab dalam pelaksanaan serta pelaporan pekerjaan sebagai operator/pelaksana.			
Relevansi CPL dan CPMK		CPL 1	CPL 2	CPL 7	
<i>Berikan tanda centang (v) sesuai relevansi</i>	CPMK 1	√			
	CPMK 2	√	√		
	CPMK 3	√	√		
	CPMK 4	√	√		√
Bobot CPL yang dimandatkan ke sejumlah CPMK		CPL 1	CPL 2	CPL 7	Bobot
<i>Berikan bobot setiap CPL terhadap ketercapaian CPMK (dalam%) sesuai relevansi</i>	CPMK 1	10			10
	CPMK 2	20	5		25
	CPMK 3	5	20		25
	CPMK 4	15	10	15	40
	Bobot	50	35	15	100
Sub-Capaian Pembelajaran MK	Sub-Capaian Pembelajaran MK (Sub-CPMK)				
<i>(Enabling Learning Outcomes /Lesson-Level Learning Outcomes)</i>	Sub-CPMK 1	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep budaya industri kelapa sawit dan etos kerja serta menunjukkan perilaku disiplin melalui kepatuhan terhadap aturan dan jadwal kerja. (C2) (A.01KSW00.002.1)			
	Sub-CPMK 2	Mahasiswa mampu menerapkan prinsip kejujuran dan ketelitian dalam pencatatan data operasional serta penyusunan laporan kerja sederhana. (C3) (C.100000.020.01)			
	Sub-CPMK 3	Mahasiswa mampu menerapkan komunikasi kerja yang efektif serta bekerja sama dengan rekan kerja dalam pelaksanaan tugas operasional. (C3) (A.01KSW00.003.1)			
	Sub-CPMK 4	Mahasiswa mampu mengidentifikasi potensi bahaya di lingkungan kerja serta menerapkan prosedur keselamatan dan kesehatan kerja (K3). (C1 dan C3) (A.01KSW00.001.1)			
	Sub-CPMK 5	Mahasiswa mampu menerapkan etika kerja dan sikap profesional dalam menghadapi permasalahan kerja sederhana di lingkungan industri. (C4) (C.100000.022.01)			
	Sub-CPMK 6	Mahasiswa mampu memahami prinsip keberlanjutan industri kelapa sawit dan pentingnya menjaga lingkungan kerja secara bertanggung jawab. (C2) (A.01KSW00.001.1)			
	Sub-CPMK 7	Mahasiswa mampu menunjukkan perilaku kerja profesional melalui kedisiplinan, tanggung jawab, dan integritas dalam pelaksanaan tugas operator. (C3) (A.01KSW00.002.1)			
Relevansi CPMK dan Sub-CPMK		CPMK 1	CPMK 2	CPMK 3	CPMK 4
<i>Berikan tanda centang (v) sesuai relevansi</i>	Sub-CPMK 1	√			
	Sub-CPMK 2				√
	Sub-CPMK 3		√		
	Sub-CPMK 4			√	

	Sub-CPMK 5		√		√	
	Sub-CPMK 6	√				
	Sub-CPMK 7				√	
Bobot CPMK yang dimandatkan ke sejumlah Sub-CPMK <i>Berikan bobot setiap CPMK terhadap ketercapaian Sub-CPMK (dalam%) sesuai relevansi</i>		CPMK 1	CPMK 2	CPMK 3	CPMK 4	Bobot
	Sub-CPMK 1	10				10
	Sub-CPMK 2				15	15
	Sub-CPMK 3		15			15
	Sub-CPMK 4			15		15
	Sub-CPMK 5		10		5	15
	Sub-CPMK 6	10				10
	Sub-CPMK 7				20	20
	Bobot	20	25	15	40	100
Pustaka Utama	1. Kementerian Ketenagakerjaan RI. (2013). <i>Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 313 Tahun 2013 tentang Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Industri Pengolahan Bidang Kerja Pengolahan Minyak Kelapa Sawit (Kepmenakertrans No. 313 Tahun 2013)</i>. Jakarta. 2. Kementerian Ketenagakerjaan RI. (2019). <i>Keputusan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 237 Tahun 2019 tentang Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Pertanian, Kehutanan dan Perikanan Golongan Pokok Pertanian Tanaman, Peternakan, Perburuan dan Kegiatan yang Berhubungan dengan itu (YBDI) Bidang Perkebunan Kelapa Sawit Berkelanjutan (Kepmenakertrans No. 237 Tahun 2019)</i>. Jakarta. 3. Direktorat Jenderal Perkebunan. (2020). <i>Pedoman Teknis Budidaya Kelapa Sawit Berkelanjutan</i>. Kementerian Pertanian Republik Indonesia. 4. International Labour Organization (ILO). (2018). <i>Safety and Health in Agriculture</i>. Geneva: ILO. 5. Pahan, I. (2017). <i>Panduan Lengkap Kelapa Sawit: Manajemen Agribisnis dari Hulu hingga Hilir</i>. Jakarta: Penebar Swadaya. 6. Sunarko. (2019). <i>Manajemen Perkebunan Kelapa Sawit</i>. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. 7. Wibowo. (2016). <i>Manajemen Kinerja</i>. Jakarta: Raja Grafindo Persada.					
	Pendukung 1. Sutrisno, E. (2017). <i>Manajemen Sumber Daya Manusia</i>. Jakarta: Kencana. 2. Siregar, M., & Lubis, R. (2019). <i>Pengaruh Etos Kerja dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan Perkebunan Kelapa Sawit</i>. Jurnal Penelitian Kelapa Sawit, 27(2), 85–94. 3. Harahap, A., & Nasution, S. (2020). <i>Peran Kepemimpinan Mandor terhadap Kinerja Tenaga Kerja di Perkebunan Kelapa Sawit</i>. Jurnal Agribisnis Indonesia, 8(1), 45–54. 4. Rachmat, D., & Darma, A. Y. (2020). <i>Tingkat Korelasi Budaya Organisasi Dan Kinerja Karyawan (Studi Pabrik Kelapa Sawit PT. Smart. Tbk)</i>. Jurnal Vokasi Teknologi Industri (Jvti), 2(1).					
Dosen (Tim Pengajar)	1.Julsento HP, S.P., M.Sc. 2.Yuliana Debora Anggraini, S.T.P., M.Sc.					

Tabel 1. Rencana Pembelajaran Setiap Pertemuan

Minggu ke	Kompetensi Dasar/ Kemampuan Akhir (Sub-CPMK)	Bahan Kajian	Metode Pembelajaran	Estimasi Waktu (Menit)	Pengalaman Belajar	Indikator	Kriteria penilaian	Bobot penilaian (%)
Mahasiswa mampu:								
1	Sub CPMK 1 menjelaskan konsep budaya industri kelapa sawit dan etos kerja serta menunjukkan perilaku disiplin melalui kepatuhan terhadap aturan dan jadwal kerja. (C2) (A.01KSW00.002.1)	- Kontrak Belajar - Sosialisasi RPS Konsep budaya industri kelapa sawit dan etos kerja	Metode Pembelajaran ☒ Ceramah ☒ Diskusi Bentuk pembelajaran ☒ Kuliah	(1 x 2 x 170 menit) = 340 menit (5,67 jam)	Mahasiswa menelusuri karakter budaya kerja industri sawit	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep budaya industri	- Aktivitas Partisipatif: (AP): keaktifan diskusi & argumentasi menjelaskan konsep budaya industri kelapa sawit serta keaktifan mahasiswa dalam diskusi kelas.	Sub CPMK1 Aktivitas partisipatif 5%
2	Sub CPMK 1 menjelaskan konsep budaya industri kelapa sawit dan etos kerja serta menunjukkan perilaku disiplin melalui kepatuhan terhadap aturan dan jadwal kerja. (C2) (A.01KSW00.002.1)	Karakteristik industri PKS dan tuntutan kerja operator	Metode Pembelajaran ☒ Ceramah ☒ Diskusi Bentuk pembelajaran ☒ Kuliah	(1 x 2 x 170 menit) = 340 menit (5,67 jam)	Diskusi mengenai budaya kerja di pabrik kelapa sawit	Mahasiswa mampu mengidentifikasi karakteristik industri PKS dan tuntutan kerja operator.	- Quiz: karakteristik industri kelapa sawit dan etos kerja operator. -	Sub CPMK1 Quiz 2,5%
3	Sub CPMK 2 menerapkan prinsip kejujuran dan ketelitian dalam pencatatan data operasional serta	Disiplin kerja dan manajemen waktu operator	Metode Pembelajaran ☒ Demonstrasi ☒ Diskusi ☒ Simulasi	(1 x 2 x 170 menit) = 340 menit (5,67 jam)	Simulasi penerapan disiplin kerja di lingkungan industri	Mahasiswa mampu menunjukkan ketaatan terhadap aturan kerja	Aktivitas Partisipatif: sikap disiplin, ketepatan waktu, serta partisipasi aktif dalam simulasi manajemen waktu kerja.	Sub CPMK 2: Aktivitas partisipatif 10%

	penyusunan laporan kerja sederhana. (C3) (C.100000.020.01)		Bentuk pembelajaran ☒ Kuliah ☒ Praktik			dan manajemen waktu.		
4	Sub CPMK 3 menerapkan komunikasi kerja yang efektif serta bekerja sama dengan rekan kerja dalam pelaksanaan tugas operasional. (A.01KSW00.003.1)	Teknik komunikasi kerja di lingkungan industri	Metode Pembelajaran ☒ <i>Roleplay</i> ☒ PjBL Bentuk pembelajaran ☒ Praktik	(1 x 2 x 170 menit) = 340 menit (5,67 jam)	Simulasi komunikasi kerja antar operator	Mahasiswa mampu mendemonstrasikan teknik komunikasi kerja di lingkungan industri.	Project: Kejelasan penyampaian instruksi kerja, sikap komunikasi yang sopan, dan kemampuan koordinasi dalam <i>roleplay</i> komunikasi kerja.	Sub CPMK 3: Hasil project 5%
5	Sub CPMK 3 menerapkan komunikasi kerja yang efektif serta bekerja sama dengan rekan kerja dalam pelaksanaan tugas operasional. (C3) (A.01KSW00.003.1)	Kerja tim dalam operasional pabrik	Metode Pembelajaran ☒ CBL ☒ Diskusi Bentuk pembelajaran ☒ Praktik	(1 x 2 x 170 menit) = 340 menit (5,67 jam)	Praktik koordinasi kerja dalam kelompok	Mahasiswa mampu menunjukkan efektivitas koordinasi dan kerja sama dalam tim.	Project: Kemampuan bekerja sama dalam tim, pembagian tugas yang jelas, serta efektivitas koordinasi kelompok.	Sub CPMK 3: Hasil project 10%
6	Sub CPMK 4 mengidentifikasi potensi bahaya di lingkungan kerja serta menerapkan prosedur keselamatan dan kesehatan kerja (K3).	Budaya K3 di tempat kerja	Metode Pembelajaran ☒ CBL ☒ Diskusi ☒ Ceramah	(1 x 2 x 170 menit) = 340 menit (5,67 jam)	Identifikasi potensi bahaya di lingkungan kerja	Mahasiswa mampu menunjukkan kesadaran akan pentingnya budaya K3	Penugasan: identifikasi potensi bahaya kerja serta pemahaman penerapan prosedur K3.	Sub CPMK 4 Penugasan 10%

	(C1 dan C3) (A.01KSW00.001.1)		Bentuk pembelajaran ☒ Kuliah ☒ Praktik			di tempat kerja.		
7	Sub CPMK 2 menerapkan prinsip kejujuran dan ketelitian dalam pencatatan data operasional serta penyusunan laporan kerja sederhana. (C3) (C.100000.020.01)	Pencatatan data kerja sederhana	Metode Pembelajaran ☒ Tugas ☒ Diskusi Bentuk pembelajaran ☒ Kuliah ☒ Praktik	(1 x 2 x 170 menit) = 340 menit (5,67 jam)	Latihan pengisian laporan kerja sederhana	Mahasiswa mampu menunjukkan ketelitian dalam melakukan pencatatan data operasional	- Penugasan: laporan kerja sederhana berdasarkan data yang diberikan.	Sub CPMK 2 Penugasan 5%
Ujian Tengah Semester (Evaluasi teori dan praktik awal)								10%
8	Sub CPMK 5 menerapkan etika kerja dan sikap profesional dalam menghadapi permasalahan kerja sederhana di lingkungan industri. (C.100000.022.01)	Etika komunikasi dan penyelesaian masalah kerja	Metode Pembelajaran ☒ PjBL ☒ Presentasi Bentuk pembelajaran ☒ Kuliah ☒ Praktik	(1 x 2 x 170 menit) = 340 menit (5,67 jam)	Simulasi penyelesaian konflik kerja sederhana.	Mahasiswa mampu menerapkan teknik komunikasi yang tepat dalam penyelesaian masalah kerja.	Project: analisis permasalahan kerja sederhana serta memberikan solusi secara etis.	Sub CPMK5 Hasil project 5%
9	Sub CPMK 5 menerapkan etika kerja dan sikap profesional dalam menghadapi permasalahan kerja	Transparansi dan integritas kerja	Metode Pembelajaran ☒ Diskusi kelompok Bentuk pembelajaran	(1 x 2 x 170 menit) = 340 menit (5,67 jam)	Diskusi integritas kerja operator	Mahasiswa mampu menerapkan prinsip transparansi dan integritas	Aktivitas Partisipatif : Keaktifan mahasiswa dalam diskusi mengenai integritas kerja dan transparansi dalam lingkungan industri.	Sub CPMK5 Aktivitas Partisipatif 5%

	sederhana di lingkungan industri. (C4) (C.100000.022.01)		☒ Kuliah ☒ Praktik			dalam bekerja.		
10	Sub CPMK 6 memahami prinsip keberlanjutan industri kelapa sawit dan pentingnya menjaga lingkungan kerja secara bertanggung jawab. (C2) (A.01KSW00.001.1)	Prinsip ISPO dan keberlanjutan industri	Metode Pembelajaran ☒ Diskusi ☒ Ceramah Bentuk pembelajaran ☒ Kuliah	(1 x 2 x 170 menit) = 340 menit (5,67 jam)	Diskusi prinsip keberlanjutan sawit.	Mahasiswa mampu memahami prinsip ISPO dan keberlanjutan industri sawit.	Quiz prinsip keberlanjutan dan standar ISPO dalam industri kelapa sawit.	Sub CPMK 6: Quiz 2,5%
11	Sub CPMK 7 menunjukkan perilaku kerja profesional melalui kedisiplinan, tanggung jawab, dan integritas dalam pelaksanaan tugas operator. (C3) (A.01KSW00.002.1)	Etika sosial dalam lingkungan kerja industri	Metode Pembelajaran ☒ Diskusi ☒ CBL Bentuk pembelajaran ☒ Praktik	(1 x 2 x 170 menit) = 340 menit (5,67 jam)	Praktik perilaku profesional di lingkungan kerja	Mahasiswa mampu menunjukkan kesantunan perilaku dan etika sosial di lingkungan kerja.	Aktivitas Partisipatif : sikap profesional, sopan santun, dan etika sosial dalam simulasi lingkungan kerja.	Sub CPMK7 Aktivitas Partisipatif 5%
12	Sub CPMK 7 menunjukkan perilaku kerja profesional melalui kedisiplinan, tanggung jawab, dan integritas dalam	Ketangguhan mental kerja	Metode Pembelajaran ☒ Ceramah ☒ Diskusi	(1 x 2 x 170 menit) = 340 menit (5,67 jam)	Diskusi adaptasi kerja di industri.	Mahasiswa mampu menunjukkan kemampuan adaptasi dan	Penugasan strategi adaptasi dan ketangguhan mental dalam menghadapi tantangan kerja di industri.	Sub CPMK7 Penugasan 5%

[illegible]

Tabel 2. Komponen Penilaian

No	Komponen Penilaian	Bobot (%)	Deskripsi
1.	Aktivitas Partisipatif	25	Diskusi kelas, keaktifan, sikap
2.	Hasil Proyek	30	Simulasi / studi kasus / presentasi
3.	Kognitif/Pengetahuan		
	• Tugas	20	Tugas individu / laporan
	• Quiz	10	Tes singkat pemahaman materi
	• Ujian Tengah Semester	10	Tes tulis
	• Ujian Akhir Semester	10	Tes tulis
	Total Bobot (%)	100	

Bila MK menerapkan PBL/PjBL/CBL/ IBL dan bentuk *experiential learning* lainnya, maka bobotnya lebih besar dari 50%. Persen (%) tersebut akumulasi total dari komponen penilaian **aktivitas partisipatif (1)** dan komponen **Hasil Proyek (2)**.

Tabel 3. Matrik hubungan CPMK, subCPMK1-n dengan jenis asesmen

CPMK	Sub-CPMK	Jenis Asesmen
CPMK 1	Sub-CPMK 1	Aktivitas Partisipatif, Quiz, UTS, dan UAS
CPMK 2	Sub-CPMK 2	Penugasan. Aktivitas Partisipatif, UTS, dan UAS
CPMK 2	Sub-CPMK 3	<i>Project</i> , UTS, dan UAS
CPMK 3	Sub-CPMK 4	Penugasan, Aktivitas Partisipatif, UTS, dan UAS
CPMK 4	Sub-CPMK 5	Aktivitas Partisipatif, <i>Project</i> , dan UAS
CPMK 4	Sub-CPMK 6	Quiz dan UAS
CPMK 4	Sub-CPMK 7	Aktivitas Partisipatif, <i>Project</i> , Penugasan, dan UAS

Tabel 4. Konversi Nilai

Kisaran Nilai Akhir	Huruf Mutu	Angka Mutu	Predikat
80-100	A	4	Sangat Baik
70-79	B	3	Baik
60-69	C	2	Cukup

50-59	D	1	Kurang
0-49	E	0	Sangat Kurang

Tabel 5. Deskripsi Holistik Ketercapaian Kompetensi Akhir

Skala (Predikat)	Skor	Deskripsi Holistik
Sangat Baik (A)	80-100	Mahasiswa secara konsisten menunjukkan penguasaan materi yang sangat mendalam, mampu memecahkan kasus proyek secara inovatif, aktif berkontribusi kritis dalam diskusi, serta memiliki kedisiplinan dan etika akademik yang sangat tinggi.
Baik (B)	70-79	Mahasiswa menunjukkan pemahaman konsep yang baik, mampu menyelesaikan tugas dan proyek secara sistematis sesuai standar, berpartisipasi aktif dalam kelas, dan memenuhi seluruh kriteria penilaian dengan kualitas di atas rata-rata.
Cukup (C)	60-69	Mahasiswa memahami konsep dasar namun kurang dalam pengembangan analisis, mampu menyelesaikan tugas proyek dengan kualitas standar, dan berpartisipasi secara pasif dalam aktivitas kelas.
Kurang (D)	50-59	Mahasiswa hanya menguasai sebagian kecil materi, hasil tugas proyek belum memenuhi standar minimal kompetensi, dan memiliki tingkat partisipasi yang rendah.
Sangat Kurang (E)	0-49	Mahasiswa tidak menunjukkan penguasaan materi yang diharapkan, tidak menyelesaikan tugas/proyek utama, atau tidak memenuhi syarat kehadiran minimum.